

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan belajar penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kedisiplinan setiap siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin, dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki peserta didik agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kedisiplinan.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain: 1) guru masih dominan dalam pembelajaran. 2) hanya sebagian kecil siswa yang mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal maupun memberikan penjelasan pada siswa lain. 3) dalam pembelajaran siswa banyak yang melanggar peraturan dan terlambat. 4) siswa merasa takut pada guru pelajaran matematika, mereka menganggap matematika pelajaran yang sulit.

Penelitian di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Sragen, peneliti memperoleh hasil yaitu sebelum dilakukan tindakan siswa yang taat peraturan sebanyak 4 orang (14,28%) , siswa yang tepat waktu sebanyak 3 orang (10,7%) dan Siswa yang tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 65 sebanyak 10 siswa atau 35,71%. Dengan data tersebut dapat dilihat bahwa

kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Sragen khususnya kelas VII D masih rendah, hal tersebut dikarenakan siswa merasa malas pada guru pelajaran matematika, mereka menganggap matematika pelajaran yang sulit, oleh karena itu siswa malas dan tugas-tugas di sekolah tidak dapat berjalan dengan optimal.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self-Assessment* (Penilaian Diri Secara Aktif).

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *Active Self-Assessment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa pada materi bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang ?
2. Apakah penerapan strategi *Active Self-Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kedisiplinan dan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Sragen.

2. Tujuan khusus :

- a. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self-Assessment* khususnya pada materi bangun datar di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Sragen. Kedisiplinan siswa yang diamati adalah Taat pada peraturan dan tepat waktu.
- b. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self Assessment* khususnya pada materi bangun datar di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Sragen. Hasil belajar diukur dari dialog awal (pretest), proses, dialog akhir (posttest).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam sifat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami teori tentang penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Active Self-Assessment*. Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sekolah berkenaan dengan penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Active Self-Assessment*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru menjadi semangat dalam mengajar karena ia tahu keberhasilannya dalam mengajar.
- 2) Guru mempersiapkan diri untuk memperbanyak soal-soal latihan.
- 3) Guru dapat menemukan langkah-langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa terbiasa taat pada peraturan seperti peraturan guru, peraturan kelas, dan peraturan sekolah.
- 2) Siswa terbiasa tepat waktu seperti masuk kelas, mengumpulkan tugas dan pulang sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Dengan sikap disiplin dapat membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Indikator kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu: Taat pada peraturan dan tepat waktu

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Pada

penelitian ini sebagai indikator hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dan proses dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari sama dengan KKM 6,5.

3. Strategi *Active Self-Assessment*

Strategi *Active Self-Assessment* merupakan strategi pembelajaran di mana peserta didik mampu membagi sikap mereka terhadap subyek melalui penilaian diri. Ia membolehkan pengajar untuk menaksir perasaan dan keyakinan peserta dan berfungsi sebagai batu loncatan diskusi kelas.

Langkah-langkah strategi *Active Self-Assessment*:

- a. Disediakan sebuah daftar pertanyaan oleh guru.
- b. Membuat skala penilaian angka dari 1 hingga 5 di depan dengan menggunakan papan tulis.
- c. Menjelaskan bahwa akan dibacakan sejumlah pertanyaan.
- d. Sewaktu pertanyaan dibacakan, siswa bergerak ke bagian tempat yang sudah ditentukan sesuai dengan pengetahuan masing-masing.
- e. Siswa secara pribadi menilai diri secara aktif.